

MEDIA KLIPPING PT PP Properti Tbk

MEDIA : Bisnis.com
TERBIT : Kamis, 23 Juli 2020
WAKTU : 13.37 WIB

Home • Market • Korporasi

Tidur Sebulan Lebih, Saham Gocap PP Properti (PPRO) Bangkit

Saham anak BUMN PT PP (Persero) Tbk. tersebut berhasil naik 4 poin atau 8 persen menjadi Rp54. Total transaksi mencapai 612,37 juta saham. Volume transaksi itu menjadi yang terbesar pada sesi I.



Pandu Gumilar - Bisnis.com

23 Juli 2020 | 13:37 WIB



Pekerja beraktifitas di dekat logo PT PP Properti Tbk. di Depok, Jawa Barat, Sabtu (9/5/2020). Bisnis - Dedi Gunawan

<https://market.bisnis.com/read/20200723/192/1270177/tidur-sebulan-lebih-saham-gocap-pp-properti-ppro-bangkit>

Bisnis.com, JAKARTA - Saham **PT PP Properti Tbk. (PPRO)** bangkit dari level Rp50 pada sesi I perdagangan Kamis (23/7/2020).

Saham anak BUMN PT PP (Persero) Tbk. tersebut berhasil naik 4 poin atau 8 persen menjadi Rp54. Total transaksi mencapai 612,37 juta saham. Volume transaksi itu menjadi yang terbesar pada sesi I.

Sebelumnya, saham **PPRO** terjerembap lama di level Rp50 atau gocap. Terakhir saham **PPRO** mencapai Rp51 pada penutupan perdagangan 8 Juni 2020. Artinya, sebulan lebih saham **PPRO** tertidur di posisi Rp50.

Sementara itu, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melansir bahwa PT Asuransi Jiwasraya kini menyisakan 2 perusahaan di portofolionya.

Perusahaan asuransi plat merah itu memiliki hanya memiliki 2 perusahaan yang total kepemilikan di atas 5 persen. Berdasarkan data Sub Rekening Efek (SRE) yang tergabung dalam Single Investor Identification (SID) yang tercatat di KSEI per 17 Juli 2020, Jiwasraya hanya memiliki **PT PP Properti Tbk. (PPRO)** dan PT Semen Baturaja Tbk. (SMBR).

Jiwasraya memiliki 8,51 persen dan 9,19 persen di masing-masing perusahaan plat merah tersebut. Jumlah ini berkurang drastis dari portofolio sebelumnya yang mencapai 10 perusahaan. Diantaranya adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR), PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI), dan PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM).

Dalam pemberitaan Bisnis sebelumnya, Benny Tjokrosaputra tersagka kasus kerugian Jiwasraya bahkan membeberkan bahwa perusahaan asuransi itu pernah membeli saham-saham Grup Bakrie di harga tinggi.

Berdasarkan data perincian investasi saham Jiwasraya, BUMN asuransi itu memiliki 10 saham Grup Bakrie dengan status sembilan "gocapan". Jumlah saham Grup Bakrie yang dimiliki Jiwasraya lebih besar dibandingkan perusahaan yang dikendalikan atau terafiliasi dengan Benny Tjokro.

Ke-10 saham Grup Bakrie itu adalah PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR), PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS), PT Bakrie Telecom Tbk. (BTEL), PT Bumi Resources Tbk. (BUMI), PT Darna Henwa Tbk. (DEWA), PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (JGLE), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP), PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA), dan PT Capitalinc Investment Tbk. (MTFN).

PT PP Properti Tbk

Plaza PP 7th Floor - Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 – Indonesia

www.pp-properti.com

Sementara itu, Jiwasraya hanya memegang empat saham yang terafiliasi dengan Benny Tjokro, yakni PT Hanson International Tbk. (MYRX), PT Rimo International Lestari Tbk. (RIMO), PT Armidian Karyatama Tbk. (ARMY), dan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (BTEK). Harga empat saham ini juga sudah mentok di Rp50.